

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menyelidiki perkara-perkara yang ada dan dirapikan dengan tata cara kerja yang berlaku (Ramalia Rahmah, 2015). Bogan & Taylor yang dikutip oleh Basrowi Sukidin (2002) mengartikan bahwa metodologi kualitatif itu adalah mekanisme penelitian yang bisa membuat data deskriptif berupa istilah, baik istilah tertulis juga verbal berdasarkan orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. Penelitian ini berjudul Pola Asuh Keluarga Muda pada Kampung Mekarwangi Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian kualitatif deskriptif ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini sedang berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan keadaan yang saat ini terjadi. Dengan kata lain penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode studi kasus yang memiliki sebuah arti yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci serta mendalam tentang sesuatu program, aktivitas, dan peristiwa baik pada tingkat lembaga, organisasi, sekelompok orang, atau perorangan untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya dijadikan studi kasus yaitu sesuatu hal yang sangat aktual, yang sedang berlangsung bukan yang sudah lewat (Mudjia Rahardjo, 2017).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang diambil pada penelitian ini merupakan Kampung Mekarwangi Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya yang berada pada Provinsi Jawa Barat. Kampung Mekarwangi mempunyai angka pernikahan dini yang relatif dan angka partisipasi yang masih rendah dalam jenjang pendidikan

Resi Oktapiani, 2022

POLA ASUH ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA MUDA DI KAMPUNG MEKARWANGI KECAMATAN CIKATOMAS KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMA/MA/SMK/ Paket C. Hal ini sebagai penyebab berdasarkan angka pernikahan dini yang relatif dan kesadaran berdasarkan warga masyarakat akan pentingnya sebuah pendidikan yang memang waktu ini masih rendah. Beberapa hal diatas bisa sebagai daya tarik peneliti buat melakukan penelitian tentang pola asuh keluarga muda pada anak usia dini.

Pada biasanya penelitian kualitatif ini diperlukan waktu yang lama, karena tujuan berdasarkan penelitian kualitatif sendiri merupakan penemuan, bukan hanya verifikasi hipotesis. Tetapi penelitian kualitatif mampu berlangsung pada jangka waktu yang pendek asalkan telah ditemukan data yang telah jenuh (Sugiyono, 2014). Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu selama sekitar tiga bulan sampai bulan agustus tahun 2022.

1.2.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu keluarga muda diantaranya keluarga bapak DS dan ibu LW, keluarga bapak DR dan ibu SL, dan keluarga bapak OM dan L yang ada di Kampung Mekarwangi. Selain keluarga muda, kepala desa dan juga lurah atau kepala kampung di Kampung Mekarwangi juga terlibat dalam pengambilan data, seperti data-data terkait lokasi penelitian dan kependudukan keluarga muda di Kampung Mekarwangi.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Naution dalam Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa observasi adalah dasar dari segala ilmu. Ilmuwan hanya dapat bekerja pada database, yaitu data dunia nyata yang diperoleh dengan observasi. Data dikumpulkan dan seringkali instrumen yang sangat canggih digunakan untuk memungkinkan pengamatan yang jelas terhadap objek yang sangat kecil (proton dan elektron) dan objek yang sangat jauh (objek luar angkasa).

Teknik observasi ini digunakan agar peneliti dapat melihat secara langsung situasi desa Mekarwangi dalam kaitannya dengan pendidikan keluarga muda pada anak usia dini melalui proses observasi dan pencatatan. Peneliti dapat

melihat dan mengamati, kemudian merekam perilaku dan peristiwa mereka saat terjadi di dunia nyata.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang berlangsung dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*the interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*the interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2014).

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari informan tentang pola asuh keluarga muda pada anak usia dini di Kampung Mekarwangi, Kecamatan Cikatomas, Tasikmalaya. Selain itu, melalui wawancara, peneliti dapat mempelajari lebih banyak wawasan dari sumber.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumenter digunakan peneliti dalam bentuk gambar untuk melengkapi data penelitian. Dokumen itu sendiri merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa artikel, gambar atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2017).

3.4 Analisis Data

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari 3 langkah, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan cukup besar, sehingga perlu dilakukan reduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal yang penting, fokus utama, fokus pada hal-hal yang ada. penting dan mencari tema dan pola. Sehingga data yang diperoleh dapat lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari data lain.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori,

atau lainnya. Penyajian data ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi untuk merencanakan pekerjaan selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan (pengujian)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal dapat bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika bukti pendukung telah ditemukan, kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebagai penemuan baru yang belum ada sebelumnya (Ramalia Rahmah, 2015).

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini instrumen atau instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri, namun karena tujuan penelitian sangat jelas yaitu pengenalan atau mengetahui pola asuh keluarga muda pada anak usia dini di kampung Mekarwangi Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya, alat penelitian sederhana telah dikembangkan. Berupa tutorial, wawancara dan observasi terbimbing. Kedua instruksi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang lebih besar dan untuk memperbaiki dan melengkapi data dari penampakan dan pengamatan.

3.5.1 Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan penelitian berupa pertanyaan tertulis. Dengan pertanyaan terstruktur ini, narasumber menerima pertanyaan dan peneliti mencatat respons narasumber. Wawancara terpimpin akan dilakukan dengan pertanyaan penelitian terbuka, sehingga informan dapat memberikan informasi yang lengkap tentang keakuratan kepada peneliti. Petunjuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator yang dicari	Item pertanyaan
1.	Usia	Usia pernikahan	1. Berapa usia ayah saat pernikahan? 2. Berapa usia ibu saat pernikahan?
2.	Riwayat pendidikan keluarga muda	a. Riwayat pendidikan ayah b. Riwayat pendidikan ibu c. Riwayat pendidikan terakhir ayah d. Riwayat pendidikan terakhir ibu	1. Bagaimana riwayat pendidikan anda (ayah dan ibu)?
3.	Latar belakang pernikahan dini	a. Alasan menikah dini b. Dampak positif menikah dini c. Dampak negatif menikah dini	1. Mengapa anda memilih untuk menikah dini? 2. Adakah dampak positif yang anda rasakan dengan melakukan pernikahan dini? 3. Adakah masalah yang anda alami dalam keluarga sejak pernikahan berlangsung? 4. Bagaimanakah anda menyikapi kendala/masalah tersebut?

4. Pola asuh anak dalam keluarga	a. Penerapan pola asuh dalam keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda memberikan pengasuhan kepada anak? 2. Apakah anda selalu memberikan target pencapaian pada anak? 3. Apa yang anda lakukan apabila anak anda tidak mencapai target tersebut? 4. Apakah anda menghukum anak apabila anak tidak menuruti kehendak anda? 5. Bagaimana sikap anak saat menerima hukuman yang anda berikan? 6. Apakah anak selalu mengutarakan semua keinginan/kebutuhannya? 7. Bagaimana sikap anda menanggapi keinginan/kebutuhan anak anda tersebut? 8. Apakah anda selalu menuruti keinginan anak? 9. Apa yang anda lakukan saat anda menolak atau tidak memenuhi keinginan anak anda? 10. Bagaimana sikap anak anda saat tidak mendapatkan apa yang dia inginkan?
----------------------------------	---------------------------------------	---

		11. Dalam satu hari, apakah anda ayah dan ibu) selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama anak?
		12. Selain anda, siapakah yang ikut mengasuh dan mengurus kebutuhan anak anda?
5.	Pendidikan anak usia dini	Proses pendidikan anak usia dini
		1. Bagaimanakah anda mengajarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat kepada anak anda?
		2. Sejak kapan anda mulai mengajarkan hal tersebut?
		3. Apakah anda mengharuskan anak untuk belajar setiap hari?
		4. Apakah anda selalu mendampingi saat anak belajar dirumah?
		5. Bagaimana pendidikan anak diluar rumah?
		6. Apakah anda selalu memantau perkembangan anak melalui rapor atau melalui guru di sekolahnya?
		7. Upaya apa yang anda lakukan saat perkembangan

-
- anak anda tidak sesuai dengan keinginan anda?
8. Setelah jenjang pendidikan ini, kemana anda akan menyekolahkan anak anda?
 9. Pendidikan yang seperti apa yang anda inginkan untuk anak anda?
 10. Setinggi apa pendidikan yang anda inginkan untuk anak anda?
 11. Bagaimanakah usaha anda supaya keinginan tersebut dapat tercapai?
 12. Apa yang anda lakukan apabila keinginan tersebut tidak tercapai?
-

(Ramalia Rahmah, 2015)

3.5.2 Pedoman observasi

Panduan observasi ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh data yang fleksibel, lengkap dan akurat. Bimbingan observasi memainkan peran penting dalam penelitian kualitatif ini. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Pola asuh orang tua	<ol style="list-style-type: none"> a. Pembagian peran ayah dan ibu dalam mendidik anak b. Perlakuan yang diberikan orang tua kepada anak

2.	Hubungan antara ayah dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi antara ayah dan ibu b. Cara ayah dan ibu berkomunikasi di depan anak
3.	Hubungan antara orang tua dan anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi antara orang tua dengan anak b. Cara orang tua menyampaikan pendapat kepada anak c. Cara orang tua mengajarkan norma-norma kepada anak d. Cara anak menanggapi perlakuan orang tua
4.	Perilaku anak di rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap anak terhadap orang tua b. Cara anak menerima atau menolak perintah orang tua
5.	Perilaku anak di luar rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap anak diluar rumah b. Sikap anak terhadap teman sebayanya c. Sikap anak terhadap guru di sekolah

(Ramalia Rahmah, 2015).